

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan:

- a. Dalam menerjemahkan soal cerita ke dalam model matematika dan penyelesaiannya, dengan cara siswa membaca kata demi kata, ungkapan demi ungkapan dari soal cerita yang dihadapi kemudian menerjemahkan kata-kata dan ungkapan itu dengan menggunakan bahasa sendiri, siswa memanipulasi benda-benda konkret, siswa membaca soal cerita yang dihadapi kemudian membuat gambar representasi semi konkret dari bilangan/kuantitas yang ada pada soal cerita, dapat meningkatkan ketuntasan belajar.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dalam kelompok kecil sangat cocok untuk meningkatkan motivasi dan gairah belajar. Adapun penyebabnya antara lain karena model pembelajaran ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan anggota kelompok lainnya, belajar mengemukakan idenya dan saling menghargai pendapat teman lain..

B. Implikasi

Di dalam menerjemahkan soal cerita ke dalam model matematika dan penyelesaiannya perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mulailah dari soal yang mudah, dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.
- b. Siswa membaca kata demi kata, ungkapan demi ungkapan dari soal cerita yang dihadapi kemudian menerjemahkan kata-kata dan ungkapan itu dengan menggunakan bahasa sendiri,
- c. Siswa memanipulasi benda-benda konkret, siswa membaca soal cerita yang dihadapi kemudian membuat gambar representasi semi konkret dari bilangan/kuantitas yang ada pada soal cerita, dan memberikan tugas latihan dalam kelompok kecil.

C. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang telah dirumuskan, dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Untuk kegiatan pengajaran matematika
 - a. Disarankan dalam pembelajaran menerjemahkan soal cerita ke dalam model matematika dan penyelesaiannya hendaknya guru memulai dari soal yang mudah dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa, guru meminta siswa membaca kata demi kata, ungkapan demi ungkapan dari soal cerita yang dihadapi kemudian menerjemahkan kata-kata dan ungkapan itu dengan menggunakan bahasa sendiri, siswa diminta memanipulasi benda-benda konkret, siswa membaca soal cerita yang dihadapi kemudian membuat gambar representasi semi konkret dari bilangan/kuantitas yang ada pada soal cerita, dan memberikan tugas

latihan dalam kelompok kecil. Jika bahasa yang digunakan dalam soal cerita tidak familiar maka ada kemungkinan siswa melakukan kesalahan.

- b. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, pengelompokan siswa perlu diorganisasikan lagi, sehingga diperoleh kelompok yang relatif homogen. Selanjutnya berdasarkan pengalaman tindakan yang dilakukan ukuran atau banyak siswa dalam satu kelas cukup banyak, sehingga terdapat cukup banyak kelompok siswa. Akibatnya pembimbingan lebih terfokus pada kelompok tertentu saja. Agar belajar kelompok berjalan lebih baik dan pembimbingan berjalan lebih baik dan lebih efektif, maka personalia peneliti dan pembimbing perlu ditambah lagi jumlahnya.
- c. Sebaiknya soal cerita diberikan terlebih dahulu sebelum persamaan.

2. Untuk penelitian lebih lanjut

Pada instrumen penelitian ini, dalam setiap soal sudah ditentukan peubah-peubahnya. Untuk penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan dengan instrumen dimana dalam setiap soalnya belum ditentukan peubah-peubahnya. Dengan instrumrn yang seperti itu diharapkan dapat mengungkap kemampuan siswa dalam memodelkan soal cerita., sekaligus mengungkap kemampuan siswa dalam menentukan peubah-peubahnya.





